KESEPIAN PADA LANJUT USIA DI PANTI WERDHA YAYASAN KEBAGUSAN

WIJAYANTI, NI MADE TAGANING K., MPsi., Ps

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2007

Universitas Gunadarma

http://www.gunadarma.ac.id

kata kunci : kesepian, panti werdha.

Abstraksi :

Fenomena yang terjadi pada Lanjut Usia di Panti Werdha menimbulkan masalah tersendiri, masalah yang biasa dihadapi pada Lanjut Usia di Panti Werdha adalah tidak ada yang perduli, memperhatikan, kurang kasih sayang dari keluarga, kekosongan, rasa tidak dibutuhkan lagi, dan kesepian. Lanjut usia yang tinggal di panti werdha ditampung dan disantuni oleh pemerintah baik itu panti pemerintah maupun swasta. Mereka tinggal di panti karena berbagai alasan, diantaranya menghadapi anak-anak yang sudah selesai pendidikannya dan mulai mandiri sehingga mulai meninggalkan rumah dan berdiri sendiri, kehilangan suami, istri, anak maupun keluarga lain (sebatang kara), memiliki keluarga tetapi tidak ada yang perduli, memperhatikan, kurang kasih sayang dan tidak adanya waktu luang untuk bercengkraman dan berbagi rasa, sering bermasalah dengan keluarga sehingga tidak mau bergabung dengan anak dan keluarga lain, ada yang ingin hidup menyendiri, menjauhkan diri dari keluarga bahkan ada yang ingin melupakan keluarga (suami, istri, anak cucu dan menantu). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesepian yang dialami oleh Lanjut Usia di Panti Werdha. Dengan tujuan tersebut, maka pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara secara mendalam. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang lanjut usia yang berjenis kelamin wanita, lanjut usia yang berusia 60-75 tahun dan berstatus janda. Dari hasil analisis data yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa ketiga subjek tersebut mengalami kesepian hal ini tampak terlihat dari karakteristik orang yang kesepian dan faktor-faktor penyebab timbulnya kesepian. Dilihat dari sudut pandang karakteristik orang yang kesepian ketiga subjek tersebut mengalamin kesepian yang ditandai oleh Manifestasi Afektif, Manifestasi Motivasional, Manifestasi Kognitif, Manifestasi Tingkah Laku dan Manifestasi Medis Sosial. Selain itu ketiga subjek tersebut juga mengalami kesepian yang disebabkan oleh faktor psikis dan faktor sosial dilihat dari sudut pandang

faktor-faktor penyebab timbulnya kesepian. Ketiga subjek tersebut mengalami menghayati kegagalan dalam kehidupannya dilihat dari sudut pandang faktor psikis yaitu subjek pertama mengalami menghayati kegagalan dalam berumah tangga. Pada subjek kedua mengalami menghayati kegagalan menyekolahkan anaknya sedangkan subjek ketiga mengalami menghayati kegagalan memiliki seorang anak. Dilihat dari sudut pandang factor social pada subjek pertama mengalami kesulitan dalam bersosialisasi dengan lingkungan. Pada subjek kedua mengalami kurang adanya kedalaman hubungan dengan anaknya sedangkan pada subjek ketiga mengalami tidak adanya tempat untuk berbagi rasa.